



## Penerapan Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa

Aisyatul Jannah<sup>\*1</sup>, Shokhibul Arifin<sup>2</sup>, Asrori<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

E-mail: [aisyatuljannah275@gmail.com](mailto:aisyatuljannah275@gmail.com), [shokhibularifin@um-surabaya.ac.id](mailto:shokhibularifin@um-surabaya.ac.id), [asrori@fai.um-surabaya.ac.id](mailto:asrori@fai.um-surabaya.ac.id)

| Article Info                                                                                                                                                                                                                                                          | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2024-11-11<br>Revised: 2024-12-23<br>Published: 2025-01-12<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Learning Media;<br/>Interactive PowerPoint;<br/>Creative Thinking Skills;<br/>Student Learning;<br/>Primary Education.</i>               | This study aims to determine how interactive PowerPoint learning media can improve students' creative thinking skills at SDN 2 Bulus Tulungagung. Using a qualitative approach and descriptive analysis, this study involved 11 grade 6 students. The results showed that using interactive PowerPoint media successfully improved students' creative thinking skills, which can be seen from the indicators of fluency, flexibility, originality, and detail. Students who were previously less active in conventional learning showed increased motivation and participation after using this media. Thus, it can be concluded that interactive PowerPoint media is effective in creating an interesting learning atmosphere and supporting the development of students' creative thinking skills.                                                                       |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                                                                          | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2024-11-11<br>Direvisi: 2024-12-23<br>Dipublikasi: 2025-01-12<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Media Pembelajaran;<br/>PowerPoint Interaktif;<br/>Keterampilan Berpikir Kreatif;<br/>Pembelajaran Siswa;<br/>Pendidikan Dasar.</i> | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran PowerPoint interaktif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa di SDN 2 Bulus Tulungagung. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif, penelitian ini melibatkan 11 siswa kelas 6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, yang terlihat dari indikator kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterincian. Siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam pembelajaran konvensional menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi setelah menggunakan media ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media PowerPoint interaktif efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa. |

### I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan berpusat untuk meningkatkan kecerdasan dan perilaku siswa. Sekolah dijadikan tempat pelaksanaan pendidikan formal sejak dini yang memberikan kesempatan siswa untuk meningkatkan potensi, bakat serta minat melalui proses belajar, belajar dapat dikatakan suatu kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan, ilmu, perubahan perilaku.(Putri and Nurafni 2021) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Rahman et al. 2022) kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas bangsa (Sulistyaningrum et al. 2023) semakin berkembang di era global ini maka sangat di butuhkan generasi yang kreatif dalam mengembangkan pembelajaran.

Pendidikan menjadi kewajiban yang sangat penting di dalam kehidupan manusia (Jannah et al. 2021) melalui pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan keterampilan dan karakter yang sangat di perlukan untuk menghadapi tantangan hidup dan berkontribusi

secara positif dalam masyarakat, selain itu pendidikan mendorong inovasi dan kemajuan teknologi yang penting untuk perkembangan global. Pendidikan merupakan bentuk upaya mendorong pembelajaran aktif untuk meningkatkan potensi setiap siswa (Anindya 2023) Tugas pendidikan yaitu membantu individu yang sebenarnya sudah memiliki potensi sejak lahir untuk mengembangkannya lebih lanjut (S. Wulandari, Dewi, and Furnamasari 2022), peningkatan kualitas hidup, melalui pendidikan, siswa dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang meningkat untuk kualitas hidupnya.

Sistem pendidikan Indonesia telah mengalami banyak perubahan sebagai akibat dari perkembangan zaman. Perubahan ini tercermin dari aturan dan standar pendidikan yang lebih baik, seperti penggunaan PowerPoint interaktif. Siswa melihat pembelajaran aktif ketika mereka berpartisipasi dalam aktivitas kelas. Mereka berusaha mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperoleh dari PowerPoint interaktif. Berpikir kreatif berarti mengubah ide yang sudah ada menjadi sesuatu

yang baru. Misalnya, sebuah ide baru dibuat dengan menggabungkan dua ide yang sudah ada. Kreativitas atau daya cipta muncul ketika orang menggunakan imajinasinya untuk menghasilkan ide-ide baru, yang mengarah pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Metode pengajaran yang mendorong pemikiran kreatif siswa sangat penting karena kreativitas anak-anak sangat tinggi (Marbella, Asrori, and Rusman 2023)

Pembelajaran interaktif dapat membantu siswa mengetahui materi dengan lebih mudah. (Gulo and Harefa 2022) Media interaktif juga memiliki kemampuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan dan berfikir kreatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam konteks ini, meningkatkan proses pembelajaran memerlukan media yang menarik untuk memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pendidikan di dalam kelas. (Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, and Moh Sahlan 2022) Microsoft PowerPoint merupakan perangkat lunak yang membantu membuat presentasi yang efektif, profesional, dan sederhana. Media PowerPoint memudahkan kita merancang berbagai bahan presentasi pelajaran yang menakjubkan menggunakan teks, foto, animasi, video, dan desain yang menarik. Dengan menggunakan PowerPoint dalam penyajian materi, siswa akan lebih tertarik dan lebih mudah memahami pembelajaran (Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, and Moh Sahlan 2022).

Kemampuan berpikir kreatif sangat penting untuk inovasi. Berpikir kreatif membantu peserta didik mengembangkan banyak ide, serta mengajukan berbagai pertanyaan. Siswa dengan keterampilan berpikir kreatif akan memiliki pola pikir inovatif, daya tangkap yang lebih baik, hasil belajar yang optimal, dan mampu berpikir divergen. Dengan kata lain, siswa dengan keterampilan berpikir kreatif memiliki pola pikir dan daya tangkap yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak memiliki keterampilan ini (Adiilah and Haryanti 2023) salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran (Wanggi, Santoso, and Lestari 2023) dengan menggunakan metode power poin interaktif dapat mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi khususnya keterampilan berfikir kreatif.

Menjadi guru itu harus mempunyai kemampuan lebih pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak hanya menyampaikan

pelajaran kepada siswa, akan tetapi guru dituntut selalu bisa mengembangkan komunikasi terhadap siswa. Keberhasilan belajar saat berpengaruh pada keaktifan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan prosedur penting guru dalam menyampaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran, diantara metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar lebih meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa yaitu guru menerapkan media pembelajaran PowerPoint interaktif (Arifin, Evitasari, and Puspitasari 2023). Penggunaan media pembelajaran oleh guru harus disesuaikan dengan materi dan strategi pembelajaran. Media dapat menjadi sarana bagi siswa untuk belajar karena mereka dapat mendapatkan informasi dan pengetahuan baru, meningkatkan wawasan mereka. Media power point interaktif pembelajaran dapat menggantikan peran pendidik sebagai penyedia informasi dan pengetahuan. Diharapkan bahwa penggunaan media pembelajaran akan memiliki efek positif karena diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar (Puspitasari et al. 2023)

Di sekolah terpencil masih banyak guru yang memilih mengajar secara konvensional. guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan menggunakan papan tulis untuk menerangkan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di kelas guru hanya memberikan soal-soal terkait materi pembelajaran, hanya beberapa siswa yang bersemangat untuk menjawab soal materi pembelajaran tersebut. Untuk membantu siswa mengubah pola pikirnya dan melakukan upaya agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik Guru dapat menggunakan berbagai jenis media untuk mendukung proses pembelajaran guna mengoptimalkan proses pembelajaran kepada siswa. (Gulo and Harefa 2022) Salah satunya menggunakan media power poin, power poin merupakan media yang menarik untuk meningkatkan daya tarik, mempermudah pemahaman, meningkatkan siswa untuk berfikir kreatif dan menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar. Penelitian ini berkaitan dengan meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint. Aktivitas belajar melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, di mana mereka berusaha untuk aktif bertanya kepada guru maupun teman, serta mempertanyakan dan memberikan pendapat mengenai suatu pelajaran yang belum di pahami. Seorang guru harus

memiliki inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan Permasalahan di atas dapat di perbaiki dengan dilakukannya Penerapan media pembelajaran berupa PowerPoint Interaktif ini yang pertama agar siswa dapat merangsang ide-ide dan minat belajar siswa. Penerapan media power point interaktif juga membantu guru untuk dapat menyusun materi dalam format yang lebih menarik dan kreatif, dengan menggunakan power point interaktif guru dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa seperti, visual, auditori dll memungkinkan guru untuk menjangkau siswa dengan cara yang lebih efektif. Yang terakhir untuk meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan pemahaman materi karena penggunaan media pembelajaran power point memungkinkan penyampaian pelajaran akan lebih ringkas dan lebih mudah di pahami, hal ini membantu siswa untuk memahami materi dengan baik yang merupakan dasar untuk berfikir kreatif.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif menggambarkan dan menjabarkan peristiwa yang diteliti. Penelitian kualitatif yaitu suatu teknik penelitian yang menggunakan kata-kata dalam menjelaskan suatu masalah atau fenomena yang terjadi di dalam penelitian (Waruwu 2023). Menurut (Sari and Nazib 2023) Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena melalui interpretasi dan analisis deskriptif. Dengan kata lain, penelitian kualitatif dapat menjelaskan, merangkai, menggambarkan, dan menjawab masalah yang akan diteliti dengan lebih detail dan terperinci. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif ini untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti di dalam kelas, dengan tujuan untuk memperbaiki profesi guru agar hasil belajar peserta didik semakin meningkat (Millah et al. 2023)

Peneliti hadir langsung di lapangan pada lokasi penelitian di SDN 2 Bulus Tulungagung Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 SDN 2 Bulus Tulungagung Jawa Timur dengan jumlah siswa 11 orang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah untuk keterampilan berfikir Kreatif siswa penggunaan media pembelajaran powerpoint interaktif. Pada semester genap tahun pelajaran 2024. penelitian di mulai tanggal

Agustus 2023 sampai tanggal September 2023 banyak nya siswa 11 siswa dengan 7 laki" dan 4 perempuan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Penerapan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa**

Penggunaan media pembelajaran Power point interaktif sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran (A. P. Wulandari et al. 2023) Media pengajaran berperan penting dalam membantu siswa memahami pengetahuan secara mendalam dan akurat, serta mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Alat peraga, seperti yang diterapkan dalam proses pengajaran, sangat berpengaruh dalam membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Dalam teori pengajaran modern, alat peraga membantu guru dan siswa pada setiap tahapan penyelesaian tugas berpikir misalnya , pada tahap mengajukan masalah dan memindahkan pengetahuan, media pengajaran berperan sebagai dukungan untuk guru dalam menciptakan situasi yang menantang, menarik minat siswa, dan membangkitkan motivasi mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran. (Saleh & Syahrudin 2023)

Media pembelajaran Power point interaktif salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan elemen-elemen seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi, media ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Siswa menjadi lebih termotivasi dan terlibat aktif, yang meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Selain itu, media ini memungkinkan guru menyampaikan materi secara kreatif dan inovatif, menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan menyenangkan (Sarwandi, Norenta Sitohang, and Ridwan Syahputra 2023) Keindahan, daya tarik, dan interaktivitas dalam media pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk mencegah kejenuhan siswa selama pelajaran. Efek terbesar yang diharapkan adalah meningkatnya motivasi siswa, kemudahan dalam memahami materi pelajaran dan membantu siswa untuk berfikir kreatif dalam menjawab atau menyelesaikan suatu materi (Amalida and Halimah 2023).

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung selama 2x35 menit setiap pertemuan, ada tiga langkah yang

dilakukan, diantaranya pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran menggunakan media PowerPoint interaktif

Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa dan di lanjutkan dengan melakukan apresiasi kepada siswa kemudian guru menampilkan power point interaktif, guru menyampaikan materi yang akan dibahas. Dalam penyampainya materi tersebut guru menggunakan media power point interaktif dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan kreativitas siswa dalam berfikir dan meningkatkan daya ingat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, di antara slide guru menunjukkan beberapa contoh video yang menarik tentang materi tersebut dan guru juga menjelaskan konsep yang sulit dengan cara yang lebih visual, guru juga menyelipkan sesi Tanya jawab di antara slide agar siswa terlibat secara aktif.

Selanjutnya setelah pembelajaran selesai, guru memberikan kuis kepada siswa, guru juga menjelaskan tujuan dari kuis dan bagaimana hasilnya akan digunakan untuk penerapan penggunaan media power point interaktif selanjutnya.

## **B. Hasil Berfikir Kreatif siswa Menggunakan Power Point Interaktif**

Hasil Kegiatan Observasi implementasi media pembelajaran Power point interaktif di atas peneliti membuat kesimpulan sesuai dengan indikator berfikir kreatif siswa menurut Torrance, ada empat indikator berfikir kreatif siswa yaitu 1) Kelancaran (Fluency), 2) Keluwesan (Flexibility), 3) Keluwesan (Flexibility) dan 4) Keaslian (Originality)

### **1. Kelancaran (Fluency)**

Kelancaran (Fluency) yaitu Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide atau jawaban dalam waktu yang singkat saat dihadapkan pada suatu masalah atau pertanyaan. Dalam kegiatan belajar berlangsung saat menggunakan metode ceramah, sebagian besar siswa masih kebingungan atau belum mampu memberikan solusi untuk menjawab pertanyaan, namun setelah penerapan media pembelajaran power point interaktif diterapkan siswa mampu memberikan

jawaban yang sangat kreatif, siswa juga mampu memberikan berbagai solusi dalam pertanyaan yang bahkan agak sulit sekalipun, tidak hanya itu setelah menerapkan media Power point interaktif siswa mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menggali lebih dalam tentang tema pembelajaran yang sedang di bahas.

### **2. Keluwesan (Flexibility)**

Keluwesan (Flexibility) yaitu Kemampuan untuk berpindah dari satu ide ke ide lain dengan mudah dan memberikan berbagai perspektif atau pendekatan terhadap suatu masalah. Media PowerPoint interaktif berperan penting dalam membantu siswa untuk mengembangkan ide-ide yang terbelah di dalam diri siswa. Siswa juga dapat menunjukkan kemampuan untuk mencari alternatif atau pendekatan yang berbeda dalam menyelesaikan suatu masalah dalam pengisian kuesioner siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan penampilan PowerPoint sebelumnya.

### **3. Keaslian (Originality)**

Keaslian (Originality) yaitu Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang unik dan baru. Media PowerPoint interaktif membantu siswa untuk mencetus ide atau gagasan yang unik dan relatif baru. Setelah menyelesaikan pembelajaran menggunakan media PowerPoint interaktif dan menjawab soal di dalam kuesioner siswa mulai terbiasa berpikir kreatif seperti siswa tidak takut bertanya dan memberikan solusi atau jawaban untuk pertanyaan yang sama, misal ketika siswa ditanya tentang materi yang dibahas menggunakan PowerPoint interaktif, siswa mampu memberikan jawaban lebih dari satu, yang berbeda tapi tidak keluar dari konteks materi yang diajarkan.

### **4. Keterincian (Elaboration)**

Keterincian (Elaboration) yaitu Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide secara mendetail dan memberikan penjelasan yang rinci tentang bagaimana suatu solusi dapat diterapkan. Ini mencakup langkah-langkah spesifik dalam menyelesaikan masalah. Dengan menerapkan media power point interaktif siswa dapat merinci langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai solusi atau

dalam menyelesaikan masalah. dari yang awalnya beberapa siswa asal-asalan dalam menjawab pertanyaan dan belum mampu menyelesaikan suatu masalah, setelah diterapkan media PowerPoint interaktif siswa lebih antusias mendengarkan penjelasan guru sehingga siswa mampu menganalisis suatu masalah tersebut secara mendalam dan mampu memberikan penjelasan yang komprehensif

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media power poin interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kreativitas siswa. Penggunaan media power point interaktif berpengaruh terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru, kreatif siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan yang awalnya guru menggunakan metode ceramah sampai sekarang menerapkan Media power point interaktif siswa yang awalnya merasa bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru kini siswa lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media atau alat peraga dalam pembelajaran sangat efektif untuk membantu guru membantu siswa memahami materi. Penggunaan media atau alat peraga juga dapat meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, and Moh Sahlan 2022). Media pembelajaran PowerPoint interaktif dapat digunakan dan dapat menyelesaikan masalah penelitian ini karena minat, fokus, dan keterlibatan aktif siswa rendah (Hermawan et al. 2024)

Power point interaktif suatu media pembelajaran yang sangat bermanfaat dan efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan ke kreativitas an siswa ketika menanggapi suatu pelajaran dan Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan Powerpoint interaktif guru sangat terbantu untuk menyampaikan materi yang ditampilkan pada setiap slide dan dengan menggunakan media power point interaktif guru akan lebih mudah menyiapkan materi dengan menarik, media PowerPoint dengan fitur yang dapat bersuara dan bergambar, dapat memotivasi siswa untuk belajar dan membuat belajar lebih mudah bagi siswa untuk memahami pelajaran (Muhaimin and Ibrahim 2023). Selain itu, penelitian

tersebut menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan materi, siswa lebih tertarik dan tidak bosan mendengarkan pelajaran karena tampilan slide yang ditampilkan membuat mereka fokus pada pelajaran (Widyardi et al. 2023).

Penelitian ini menggunakan media PowerPoint interaktif yang dilakukan di SDN 2 bulus Tulungagung dalam pembelajaran agama Islam, guru biasanya mengomunikasikan pembelajaran melalui metode ceramah dan menggunakan papan tulis. Dan ketika pengajar menggunakan media PowerPoint interaktif, terlihat bahwa siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran. begitu pula sebaliknya ketika guru menggunakan media pembelajaran dengan metode ceramah dan menggunakan papan tulis untuk menyampaikan pembelajaran siswa kurang aktif dan nampak beberapa masih bicara dengan temannya. Karena setiap siswa memiliki cara berbeda-beda untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, media pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi setiap siswa. Media pembelajaran juga sangat membantu guru, karena membuatnya lebih mudah bagi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa saat mereka berbicara dengan mereka (Dwi and Irmaningrum 2024). Berdasarkan informasi di atas, guru harus terus meningkatkan penguasaan teknologi agar siswa menikmati pembelajaran dengan lebih baik. Mereka juga harus memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk menarik siswa saat pembelajaran (Hermawan et al. 2024).

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran PowerPoint interaktif memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa di SDN 2 Bulus Tulungagung. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Siswa yang sebelumnya kurang terlibat dalam pembelajaran konvensional menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis dan kreatif setelah menggunakan media ini.

Dengan demikian, disarankan agar para pendidik lebih sering mengintegrasikan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas berbagai jenis media pembelajaran lainnya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif di kalangan siswa.

## B. Saran

Pembahasan mengenai penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah menggali lebih dalam dan lebih lengkap tentang penerapan media pembelajaran Media PowerPoint Interaktif terhadap keterampilan berfikir kreatif siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- 'Adiilah, I. I., & Haryanti, Y. D. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 2(1), 49-56.  
<https://doi.org/10.56916/pjmsr.v2i1.306>
- Amalida, L., & Halimah, L. (2023). Tantangan Pembelajaran Abad-21: Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 4(1), 54-60.  
<https://doi.org/10.29303/pendas.v4i1.2082>
- Anindya, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sd. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(1), 1-11.  
<https://doi.org/10.31932/jutech.v4i1.2146>
- Arifin, S., Evitasari, N., & Puspitasari, I. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran Market Place Activity dalam Mendukung Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.
- Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, & Moh Sahlan. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 146-154.  
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.270>
- Dwi, H., & Irmaningrum, R. N. (2024). Penerapan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 1167.  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12585%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/12585/5428>
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 291-299.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.40>
- Hermawan, T., Khairiani, D., Muthmainnah, M., Saifullah, I., & Bisri, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(2), 87-98.  
<https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v3i2.2173>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378-3384.
- Marbella, H. W., Asrori, & Rusman. (2023). Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar pada PAI dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar pada PAI dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2), 760-774.  
[https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i2.477](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.477)
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153.

- Muhaimin, & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Power Point Dengan Slide Video Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 75–80.
- Puspitasari, I., Arifin, S., Solekah, P. N., Nadiya, S. P., Surabaya, U. M., Pendidikan, I., & Media, P. P. (2023). *Volume 3 Nomor 2 Desember 2023 PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI INOVASI* Tanggal Masuk : 10 Oktober 2023 Tanggal Diterima : 21 Desember 2023 Halaman : 93-99 Puspitasari , Arifin , Solekah , Nadiya dan Maftuhah *PENDAHULUAN Dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi memandang proses pembelajaran sebagai komunikasi yang bertujuan untuk penyampaian pesan . Pesan yang tersampaikan selama proses pembelajaran haruslah efektif serta efisien. Penggunaan media oleh pendidik dapat menjadi perangsang bagi peserta didik untuk meningkatkan minat belajar. Perlu diperhatikan juga oleh pendidik dalam penggunaan media perlu menyesuaikan dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya dalam Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, perasaan, sikap, dan kepercayaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mayer, 2022). Dalam proses pembelajaran, media yang digunakan pendidikan menjadi unsur penting untuk pencapaian tujuan. Manfaat lain dari media pembelajaran yaitu sebagai alat komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang efektif. Seorang pendidik dituntut mampu menggunakan media pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran . Sesuai yang diungkapkan oleh Wena ( 2009 ) pendidik merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran , dengan demikian pendidik harus memahami media pembelajaran . Selain itu pendidik dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang dapat digunakannya dalam proses pembelajaran . Akibatnya, pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran ( Lesmana & Permana, 2018). Penggunaan media pembelajaran oleh pendidik harus disesuaikan dengan materi maupun strategi dalam pembelajaran (Kharisma, 2019). Media pembelajaran dapat menjadi sumber bagi peserta didik untuk belajar karena melalui media , peserta didik mendapatkan informasi serta pengetahuan baru yang akan menambah wawasan . Peran pendidik sebagai sumber informasi dan pengetahuan dapat tergantikan perannya dengan media pembelajaran. Dampak positifnya, melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan motivasi dan juga minat siswa untuk belajar (Rahman, 2022). 3, 93–99.*
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.986>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Saleh & Syahrudin, dkk. (2023). *Media Pembelajaran*. 1–77. <https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Sari, G., & Nazib, F. (2023). Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (Penelitian Deskriptif Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khoiriyyah III Karangpawitan). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 38. <https://doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2612>
- Sarwandi, Norenta Sitohang, & Ridwan Syahputra. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada SDS Alwashliyah 13 Pasar Senen. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 129–134. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i3.36>
- Sulistyaningrum, H., Nuraida, D., Wardhono, A., & Andik, M. (2023). Analisis dan Desain Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Berbasis Literasi Sains untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 59–68.  
<https://doi.org/10.55719/jt.v8i2.948>
- Wanggi, S. L., Santoso, D., & Lestari, T. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terintegrasi Etnosains Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMPN 2 Pujut. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1920–1926.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1660>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Widyardi, T., Sulianto, J., Azizah, M., & Kurniasari, N. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar Kelas 4 di SD Negeri Sawah Besar 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4567–4573.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wulandari, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 981–987.  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2505>